

KEEFEKTIFAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PALOPO

Fika Putri Indah Sari, Idawati Garim, dan Andi Agussalim Aj

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar
Jalan A.P. Pettarani, Sulawesi Selatan

Email: Fikaputriis123@gmail.com, garimidawati@gmail.com,
andi.agussalim.aj@unm.ac.id.

Abstract: **The effectiveness of media series picture in learning the narrative text writing on student grade VII at SMPN 1 Palopo.** This research is a quasi-experimental that aims to know the effectiveness of employing the media of series picture in learning the narrative text writing on student grade VII of SMP Negeri 1 Palopo. The free-variable in this research is the series picture media, while the tie-variable is the results of learning students to write narrative text. The population in this research is all the students of SMPN 1 Palopo who grade VII, while the sample are the class VII A as a experiment-group with 29 students and the class VII B as a control-group with 29 students. The data in this research are by giving a pretest and posttest. The thecnique of analysis are use a statistic descriptive analysis and a statistic inferential analysis. The results in this research are indicate that (1) on the experiment-group, the skill of write a narrative text the students of SMPN 1 Palopo on pretest are not too effective and there are differential on posttes who using the media of series picture with the category is enough effective, (2) on the control-group, the skill of write a narrative text the student of SMPN 1 Palopo on pretest are not too effective and there are not too much differential on posttes with same category, that is not too effective, (3) the media of series pictures is effective to use on learning the narrative text writing the students grade VII at SMPN 1 Palopo.

Keywords: *Media Series Picture, Narrative Writing*

Abstrak: Keefektifan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palopo. Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palopo. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar berseri sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar menulis teks narasi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palopo, sedangkan sampelnya adalah kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 29 orang dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 29 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pada kelompok eksperimen, keterampilan menulis teks narasi siswa SMP Negeri 1 Palopo pada saat *pretest* masuk ke dalam kategori kurang efektif dan mengalami perbedaan yang signifikan pada saat *posttest* menggunakan media gambar berseri dengan kategori cukup efektif (2) pada kelompok kontrol, keterampilan menulis teks narasi siswa SMP Negeri 1 Palopo pada saat *pretest* masuk ke dalam kategori tidak efektif dan tidak mengalami perbedaan yang signifikan pada saat *posttest* dengan masuk ke dalam kategori yang sama, yaitu tidak efektif (3) Berdasarkan hasil analisis inferensial menggunakan statistik nonparametrik, menunjukkan bahwa nilai sig. $0,005 < 0,05$, dan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Palopo.

Kata kunci: *Media Gambar Berseri, Menulis Narasi*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa yang harus diberi perhatian khusus, karena seseorang tidak akan langsung mahir dalam menulis tanpa adanya pelatihan-pelatihan dan penguasaan konsep tertentu. Hal ini juga dikemukakan oleh Zainurrahman (2013:2) yang menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik, seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya. Upaya pelatihan keterampilan menulis sangat penting dilakukan karena menulis merupakan salah satu bentuk media seseorang dalam menyampaikan ide atau gagasan secara tidak langsung dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuk upaya yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran keterampilan menulis dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat erat kaitannya dengan pembelajaran keterampilan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dirancang berbasis teks, berbeda dengan KTSP yang berbasis empat keterampilan berbahasa. Salah satu teks yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII adalah teks narasi. Hal ini ditunjukkan pada kompetensi dasar 3.3 yakni mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi, peneliti kemudian tertarik mengambil pembelajaran teks narasi ini untuk dieksperimenkan.

Berdasarkan observasi awal, SMP Negeri 1 Palopo merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dirancang berbasis teks pada kurikulum 2013 di sekolah ini masih sering menemui berbagai masalah, khususnya dalam segi pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hasil belajar teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palopo sudah cukup

memenuhi standar namun masih tergolong rendah. Beberapa penyebab yang bisa peneliti simpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah tersebut, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang masih kurang dalam mengutarakan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan. Siswa cenderung malas dan bosan jika diberi tugas untuk membuat tulisan dalam bentuk karangan, dengan alasan tidak dapat memikirkan ide atau hanya bisa sedikit bercerita. Hal ini dapat dilihat dari hasil karangan siswa yang kalimatnya masih sedikit yang juga disebabkan karena kurangnya latihan menulis pada siswa. Permasalahan lainnya yang juga dapat disimpulkan peneliti adalah guru belum menggunakan komponen-komponen pembelajaran secara maksimal, misalnya penggunaan alat bantu media. Media konvensional masih sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga guru masih memegang penuh kendali di dalam kelas. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran berlangsung monoton sehingga guru tidak mengharapkan umpan balik dari siswa.

Pembelajaran yang hanya dilakukan dengan menggunakan buku teks dan ceramah tanpa adanya variasi dalam pembelajaran, cenderung membuat siswa malas, bosan atau bahkan jenuh terhadap pelajaran yang disampaikan, khususnya dalam hal menulis karangan narasi. Kemunculan rasa malas dan bosan itu, tentu akan berdampak buruk bagi siswa karena akan membuat semangat dan motivasi mereka dalam belajar menurun dan tentu akan berakibat buruk terhadap prestasi mereka disekolah. Oleh karena itu, seorang guru seharusnya membuat suatu kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menarik kembali minat belajar siswa. Salah satu cara kreatif dan inovatif yang dapat dilakukan dalam menyampaikan pelajaran adalah dengan memperadakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam belajar untuk merangsang pemikiran, perasaan dan minat siswa agar pembelajaran yang diciptakan guru menjadi lebih variatif dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks narasi adalah media gambar berseri. Media gambar berseri pada umumnya hampir sama dengan media gambar lainnya, namun, media gambar berseri ini memiliki rangkaian peristiwa atau kejadian yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Penggunaan media gambar berseri dalam proses belajar mengajar memiliki peranan penting khususnya dalam kegiatan menulis karena memiliki gambar (rangkaiannya peristiwa/kejadian) yang sudah terstruktur atau tersusun secara sistematis sehingga akan memudahkan siswa dalam menuangkan gagasan, pikiran, atau idenya melalui kegiatan menulis.

Dalam perkembangannya, keberadaan media gambar berseri sebagai suatu sarana yang digunakan untuk dilihat keefektifannya dalam kegiatan menulis sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elda Veronica (2018) dengan judul “Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa siswa yang menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran memiliki hasil yang cukup baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Andepi (2014) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Media Gambar Berseri di Kelas VII.2 SMP Negeri 21 Batanghari”. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan narasi. Selain itu, siswa juga lebih aktif

dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palopo dengan menggunakan media gambar berseri sebagai media pembelajarannya, sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, di mulai pada tanggal 14 Mei 2019 dan selesai pada tanggal 14 Juni 2019. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *quasy eksperimen* dengan jenis *pretest-posttest control group design* artinya diberi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil kedua tes kemudian di uji keefektifannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palopo yang berjumlah 266 siswa dan terbagi atas 9 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palopo dengan mengambil satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas sebagai kelompok eksperimen dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga peneliti menentukan sampel kelas VII 1 sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 29 orang dan kelas VII 2 sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 29 orang. Sehingga sampel yang digunakan berjumlah 58 orang.

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yakni *pretest* dan *posttest* pada kelas control dan kelas eksperimen. Tes ini dijadikan sebagai tolak ukur peningkatan keberhasilan siswa dalam menulis teks narasi baik sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan

setelah mendapat perlakuan. Tes menulis teks narasi ini berupa lembar tugas yang berisi perintah kepada siswa untuk menulis teks narasi berdasarkan ciri dan struktur yang tepat. Hasil tes yang didapatkan berupa teks narasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa oleh Kartina Karim, S.Pd. dan Putri, S.Pd. (Guru bahasa Indonesia kelas VII). Adapapun aspek yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 7 komponen, yaitu judul, orientasi, komplikasi, resolusi, amanat dan moral, orisinalitas ide, dan kreativitas pengembangan cerita. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes yang diberikan kepada siswa dan RPP. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai rumusan masalah, temuan pada penelitian ini adalah data mengenai pembelajaran menulis teks narasi: (1) menggunakan media gambar berseri pada kelas eksperimen, (2) menggunakan media gambar tunggal pada kelas kontrol, (3) keefektifan pembelajaran menggunakan media gambar berseri dibandingkan dengan media gambar tunggal dalam pembelajaran menulis teks narasi.

Menggunakan media gambar berseri pada kelas eksperimen

Berdasarkan perolehan nilai, frekuensi, dan presentase, nilai-nilai tersebut dideskripsikan berdasarkan frekuensi total dan kategori hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat kecenderungan siswa pada kategori tertentu.

Tabel 4.2 Kategorisasi *Pretest* Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90-	Sangat	2	6,9

	100	efektif		
2	80-89	Efektif	0	0
3	65-79	Cukup efektif	8	27,6
4	55-64	Kurang efektif	19	65,5
5	0-54	Tidak efektif	0	0
Jumlah			29	100

Tabel 4.5 Kategorisasi *Posttest* Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90-100	Sangat efektif	1	3,44
2	80-89	Efektif	6	20,69
3	65-79	Cukup efektif	14	48,27
4	55-64	Kurang efektif	8	27,6
5	0-54	Tidak efektif	0	0
Jumlah			29	100

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* menulis teks narasi siswa kelompok eksperimen dapat dideskripsikan mengenai besaran nilai rata-rata, nilai tengah, modus, nilai terendah, dan nilai tertinggi dan dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Rangkuman Nilai *Pretest* Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Rata-rata (Mean)	66,53
Nilai Tengah	64,20
Modus (Mode)	64,20
Nilai Terendah	57,10
Nilai Tertinggi	94,60
Sum	1929,40

Tabel 4.6 Rangkuman Nilai *Posttest* Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Rata-rata (Mean)	72,48
Nilai Tengah	71,40
Modus (Mode)	64,20
Nilai Terendah	58,90

Nilai Tertinggi	92,90
Sum	2102,10

Hasil pembelajaran menggunakan media gambar berseri dalam penelitian ini memperoleh nilai rata-rata 72,48 dan berada pada kategori cukup efektif.

Menggunakan media gambar tunggal pada kelas kontrol

Berdasarkan perolehan nilai, frekuensi, dan presentase, nilai-nilai tersebut dideskripsikan berdasarkan frekuensi total dan kategori hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat kecenderungan siswa pada kategori tertentu.

Tabel 4.8 Kategorisasi Pretest Hasil Belajar Menulis Teks Narasi

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90-100	Sangat efektif	0	0
2	80-89	Efektif	0	0
3	65-79	Cukup efektif	4	13,8
4	55-64	Kurang efektif	10	34,4
5	0-54	Tidak efektif	15	51,7
Jumlah			29	100

Tabel 4.11 Kategorisasi Posttest Hasil Belajar Menulis Teks Narasi

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90-100	Sangat efektif	0	0
2	80-89	Efektif	0	0
3	65-79	Cukup efektif	2	6,9
4	55-64	Kurang efektif	2	6,9
5	0-54	Tidak efektif	25	86,2
Jumlah			29	100

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* menulis teks narasi siswa kelompok kontrol dapat dideskripsikan mengenai besaran nilai rata-rata, nilai tengah, modus, nilai terendah, dan nilai tertinggi dan dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Rangkuman Nilai Pretest Statistik Deskriptif

Statistik	Nilai Statistik
Rata-rata (Mean)	54,38
Nilai Tengah Modus (Mode)	53,60
Nilai Terendah	48,20
Nilai Tertinggi	37,40
Sum	1577,20

Tabel 4.12 Rangkuman Nilai Posttest Statistik Deskriptif

Statistik	Nilai Statistik
Rata-rata (Mean)	39,66
Nilai Tengah Modus (Mode)	37,40
Nilai Terendah	37,40
Nilai Tertinggi	25,00
Sum	1150,30

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai hasil belajar menulis teks narasi siswa mengalami perbedaan yang tidak begitu signifikan jika dibandingkan pada saat melaksanakan *pretest* dalam hal ini menurun. Hasil *posttest* menulis teks narasi menggunakan media gambar tunggal ini memperoleh nilai rata-rata 39,66; nilai tengah 37,40; modus 37,40; nilai terendah 25,00; dan nilai tertinggi 76,70 dengan kategori tidak efektif.

Keefektifan media gambar berseri jika dibandingkan dengan media gambar tunggal dalam pembelajaran menulis teks narasi

Setelah membuktikan bahwa data dalam penelitian ini ternyata tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji nonparametrik yakni uji mann whitney u-test untuk menunjukkan efektif tidaknya

penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palopo. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Data Statistik Inferensial Nonparametrik Mann Whitney U-Test

Test Statistics ^a	
	Posttest
Mann-Whitney U	239.500
Wilcoxon W	674.500
Z	-2.826
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Hasil analisis dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. $0,005 < 0,05$, sedangkan kriteria pengujian *Mann-Whitney U-Test* adalah jika nilai sig. $> 0,05$, menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan jika nilai sig. $< 0,05$, menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak., artinya ada perbedaan antara kelas yang menggunakan media gambar berseri dan kelas yang menggunakan media gambar tunggal. Dengan demikian, media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Palopo.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Menggunakan Media Gambar Berseri di Kelompok Eksperimen

Pembelajaran di kelompok eksperimen menggunakan media gambar berseri. Sebelum pembelajaran menulis teks narasi dilakukan, terlebih dahulu diadakan *pretest*. Pada *pretest* ini kedua kelompok diminta untuk menulis teks narasi dengan tema (Bencana Alam). Hasil *pretest* tersebut menghasilkan nilai awal hasil belajar menulis teks narasi. Hasil awal menulis teks narasi tersebut memperoleh nilai rata-rata 66,51; nilai tengah 64,20; modus 64,20; nilai terendah

57,10; dan nilai tertinggi 94,60. Hasil belajar siswa masih dikategorikan rendah, yang dibuktikan dari 29 siswa, 19 siswa berada pada kategori kurang efektif dengan presentase 65,5%. Pada tahap ini, ada beberapa siswa yang belum dapat mengembangkan cerita dan kurang memahami sktruktur yang terdapat pada teks narasi. Selain itu, siswa masih merasa kebingungan dalam mencetuskan ide-idenya karna tidak adanya gambaran yang jelas, sehingga menyebabkan banyak siswa yang mendapat nilai rendah.

Setelah *pretest* dilaksanakan, proses pembelajaran menggunakan bantuan media gambar berseri diterapkan. Siswa mengikuti instruksi peneliti dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Kemudian diadakan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa dalam hal ini menulis teks narasi berbantuan media gambar berseri. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai hasil belajar menulis teks narasi siswa mengalami perbedaan yang signifikan jika dibandingkan pada saat melaksanakan *pretest*. Pada tahap ini, media gambar berseri mampu merangsang imajinasi siswa dalam menumbuhkan ide-ide cerita sehingga memudahkan siswa untuk menuliskan teks narasi sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing secara terstruktur berdasar alur kejadian peristiwa, juga tersusun dengan jelas orientasi, resolusi dan komplikasi di dalam cerita, karena gambar berseri yang dicantumkan sudah tersusun berdasarkan alur cerita, sehingga memudahkan siswa untuk memindahkan alur cerita. Tokoh-tokoh mulai dihidupkan dalam cerita yang ditulis, sehingga penulis membuat pembaca mampu mengalami setiap kejadian yang dituliskan. Siswa mengembangkan cerita dengan menghadirkan dialog dan gaya bahasa yang bervariasi. Siswa memberikan gambaran yang sangat baik dalam memulai cerita, ada amanat atau pesan moral yang dituliskan di dalam ceritanya,

sehingga pembaca mampu memaknai isi cerita.

Hasil *posttest* menulis teks narasi menggunakan media gambar berseri ini memperoleh nilai rata-rata 72,48; nilai tengah 71,40; modus 64,20; nilai terendah 58,90; dan nilai tertinggi 92,90 dengan kategori cukup efektif. Hal ini dibuktikan dari 29 siswa, 14 orang siswa masuk kedalam kategorisasi cukup efektif dengan presentase 48,27%.

Hasil pembelajaran menggunakan media gambar berseri dalam penelitian ini memperoleh nilai rata-rata 72,48 dan berada pada kategori cukup efektif, penelitian ini sejalan dengan penelitian Veronica (2018) yang menggunakan media gambar berseri untuk menulis karangan deskripsi dan memperoleh nilai rata-rata 80,91 dengan hasil belajar yang masuk pada kategori cukup baik. Penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Rahmat (2017) yang menggunakan media gambar berseri dalam keterampilan menulis teks cerpen untuk dilihat keefektifannya. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen dengan hasil belajar yang berada pada nilai rata-rata 78,32 dengan kategori cukup efektif. Visualisasi yang dihasilkan siswa terhadap media gambar berseri yang mereka lihat sangat mempengaruhi pikiran, sehingga memudahkan siswa menuangkan alur cerita dan ide-ide mereka ke dalam sebuah tulisan untuk menunjang pembelajaran yang efektif. Artinya, keefektifan pembelajaran dapat ditunjang keberhasilannya dengan memilih atau menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran. Hal ini, sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam Arsyad 2006: 15), yang menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar dapat merangsang psikologis siswa dan membangkitkan keinginan, minat serta motivasi siswa dalam belajar. Artinya,

peranan atau fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting, selain itu, informasi yang diperoleh melalui media pembelajaran terasa lebih nyata dan konkret sehingga mampu lebih lama mengendap di ingatan siswa.

2. Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Menggunakan Media Gambar Tunggal di Kelompok Kontrol

Pembelajaran di kelompok kontrol menggunakan media gambar tunggal. Sebelum pembelajaran menulis teks narasi dilakukan, terlebih dahulu diadakan *pretest*. Pada *pretest* ini kedua kelompok diminta untuk menulis teks narasi dengan tema (Bencana Alam). Hasil *pretest* tersebut menghasilkan nilai awal hasil belajar menulis teks narasi. Hasil awal menulis teks narasi tersebut memperoleh nilai rata-rata 54,38; nilai tengah 53,60; modus 48,20; nilai terendah 37,40; dan nilai tertinggi 78,50. Hasil belajar siswa masih dikategorikan sangat rendah, yang dibuktikan dari 29 siswa, 15 siswa berada pada kategori tidak efektif dengan presentase 51,72%.

Pada tahap ini, masih banyak siswa yang menulis cerita sangat singkat sehingga tidak memenuhi struktur yang ada pada teks narasi. Pengenalan tempat dan situasi sangat singkat sehingga tidak ada resolusi yang dikemukakan, pengembangan ide cerita tergolong rendah dan tidak ada amanat yang bisa dipetik dalam cerita yang dituliskan. Hal ini menyebabkan siswa mendapat nilai sangat rendah.

Setelah *pretest* dilaksanakan, proses pembelajaran menggunakan bantuan media gambar tunggal diterapkan. Siswa mengikuti instruksi peneliti dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Kemudian diadakan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa dalam hal ini menulis teks narasi berbantuan media gambar tunggal. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai hasil belajar menulis teks

narasi siswa mengalami perbedaan yang tidak begitu signifikan jika dibandingkan pada saat melaksanakan *pretest* dalam hal ini menurun. Hasil *posttest* menulis teks narasi menggunakan media gambar tunggal ini memperoleh nilai rata-rata 39,66; nilai tengah 37,40; modus 37,40; nilai terendah 25,00; dan nilai tertinggi 76,70 dengan kategori tidak efektif. Hal ini dibuktikan dari 29 siswa, 25 orang siswa masuk kedalam kategori tidak efektif dengan presentase 86,2%.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulmi (2016) yang mengeksperimentasikan media gambar untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD dengan hasil penelitian masuk dalam kategori efektif dengan nilai rata-rata sebesar 76,00. Ketidakterhasilan penggunaan media gambar tunggal dalam pembelajaran disebabkan karena terbatasnya gambar yang diberikan sehingga banyak siswa yang masih merasa kebingungan dalam menuliskan ide-ide karangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman dkk (2010:17) yang menyatakan bahwa media gambar yang terbatas memiliki kelemahan yang hanya menekankan pada persepsi indera mata. Artinya, media gambar yang terbatas atau tunggal tidak efektif digunakan dalam pembelajaran karena siswa hanya berpatokan pada satu gambar saja, sehingga kesulitan memikirkan alur cerita yang akan dituliskan.

3. Keefektifan Media Gambar Berseri dibandingkan Media Gambar Tunggal dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi

Kedua kelompok dalam penelitian ini yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami perbedaan nilai baik pada saat *pretest* maupun *posttest*. Namun, jika dibandingkan menggunakan analisis statistik inferensial, yakni uji

hipotesis, menunjukkan bahwa nilai sig. $0,005 < 0,05$, sedangkan kriteria pengujian *Mann-Whitney U-Test* adalah jika nilai sig. $> 0,05$, menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan jika nilai sig. $< 0,05$, menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak., artinya ada perbedaan antara kelas yang menggunakan media gambar berseri dan kelas yang menggunakan media gambar tunggal. Artinya, hasil belajar menulis teks narasi menggunakan media gambar berseri lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media gambar tunggal pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palopo.

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran ternyata cukup memberi dampak yang positif pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian ini, hasil menulis teks narasi menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 72,48; nilai tengah 71,40; modus 64,20; nilai terendah 58,90; dan nilai tertinggi 92,90 dengan kategori cukup efektif. Hal ini dibuktikan dari 29 siswa, 14 orang siswa masuk kedalam kategorisasi cukup efektif dengan presentase 48,27%. Sedangkan hasil menulis teks narasi menggunakan media gambar tunggal dalam pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 39,66; nilai tengah 37,40; modus 37,40; nilai terendah 25,00; dan nilai tertinggi 76,70 dengan kategori tidak efektif. Hal ini dibuktikan dari 29 siswa, 25 orang siswa masuk kedalam kategori tidak efektif dengan presentase 86,2%. Artinya, penggunaan media gambar berseri dalam proses pembelajaran memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan media gambar tunggal, dengan demikian pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan

media gambar berseri efektif digunakan di siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palopo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andepi (2014). Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa penggunaan media gambar berseri lebih baik digunakan dalam pembelajaran dibandingkan dengan media gambar tunggal, karena media gambar berseri memiliki urutan gambar yang jelas sehingga alur pemikiran siswa dalam menuliskan karangan menjadi lebih terarah. Hasil penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Fatmawati (2008) yang menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajarannya untuk dilihat efektif tidaknya terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar berseri lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan menulis narasi siswa yang menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen. Penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh Arifin (2002) yang memanfaatkan media gambar berseri untuk dilihat pengaruhnya terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa pemanfaatan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan belajar dalam hal ini menulis karangan deskripsi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Siswa merespon dengan baik pelaksanaan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media gambar berseri dan media gambar tunggal dengan

menunjukkan antusias dalam belajar guna memperoleh hasil belajar yang baik. Penggunaan media gambar berseri lebih membuat siswa merespon cepat dalam pembelajaran menulis teks narasi dibandingkan dengan yang menggunakan media gambar tunggal yang memiliki keterbatasan gambar.

Hasil belajar menulis teks narasi menggunakan media gambar berseri pada kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 72,48, dengan hasil belajar yang berada pada kategori cukup efektif. Hasil belajar menulis teks narasi menggunakan media gambar tunggal pada kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata 39,66 dengan hasil belajar yang berada pada kategori kurang efektif.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai sig. $0,005 < 0,05$, sedangkan kriteria pengujian *Mann-Whitney U-Test* adalah jika nilai sig. $> 0,05$, menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan jika nilai sig. $< 0,05$, menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Palopo.

Adapun dari penelitian ini diharapkan: (1) bagi siswa, penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks narasi diharapkan mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran menulis teks narasi. Selain itu, siswa diharapkan lebih aktif dalam menerima proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dalam menulis teks narasi menjadi lebih baik, dan (2) bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran, sebaiknya lebih mengembangkan penggunaan medianya,

agar penerapan media tersebut dapat terus efektif digunakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andepi. 2014. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi dengan Media Gambar Berseri di Kelas VII.2 SMP Negeri 21 Batanghari". *Skripsi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Arifin, Sari Rahayu. 2002. "Pemanfaatan Media Gambar Seri dan Pengaruhnya Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 2 Maros". *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- _____. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dalman, 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djumingin, Sulastriningsih dan Syamsudduha. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (Teori dan Penerapannya)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Ekawati, Sri. 2009. "Pemanfaatan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 maros Kabupaten Maros". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Elda Veronica. 2018. "Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar". *Skripsi*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Fatmawati. 2008. "Keefektifan Penggunaan Gambar Seri untuk Meningkatkan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Makassar". *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Harsiati, Titik. Dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia (Studi dan Pengajaran)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- <http://bukutembaga.blogspot.com/2016/04/keefektifan-pembelajaran-menurut-para-.html?m=1> (08 April 2016)
- Garim, Idawati. 2016. Keefektifan Penggunaan Ragangan untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif yang Kontekstual Siswa SMP Negeri 13 Makassar. *Disertasi*. Makassar: PPs Universitas Negeri Makassar.
- Leo, Sutanto. 2017. *Mencerahkan Bakat Menulis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mulyasa, 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- _____. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N, dan Alim, D. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Rahmat, N. 2017. Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba. *Skripsi*. Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Sadiman, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Yunus, S. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Zulmi, Eva Nizar. 2016. Keefektifan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Gugus Nyai Ageng Serang Tugu Semarang. *Skripsi*. Semarang: FIP Universitas Negeri Semarang.